

ABSTRAK

Sejak tahun 1945, peran bantuan luar negeri menjadi sangat signifikan dalam hubungan internasional. Tujuan bantuan luar negeri adalah untuk mengakhiri kemiskinan dunia yang ekstrim dan meningkatkan taraf hidup di negara-negara berkembang. Benua Afrika terutama negara Ethiopia menjadi satu dari sekian banyaknya negara penerima bantuan luar negeri Amerika Serikat terbesar dan bantuan ini memang dibutuhkan oleh negara tersebut. Bantuan ini terus diberikan kepada Ethiopia dalam jumlah besar sampai ketegangan antara Mesir, Sudan, dan Ethiopia mengenai Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD) di Sungai Nil Biru semakin meningkat. Berdasarkan kebijakan baru Donald Trump, Amerika Serikat memutuskan untuk memangkas bantuan luar negerinya kepada wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif yang mendasari pemotongan tersebut menggunakan teori *Kebijakan Luar Negeri*, serta konsep *Bantuan Luar Negeri*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan menggunakan sumber data sekunder. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan alasan Trump memangkas bantuan ke Ethiopia berasal dari beberapa hal, antara lain; gaya kepemimpinan Donald Trump yang skeptis; bantuan tersebut tidak mendukung tujuan keamanan dan stabilitas global; pemerintahan Trump memiliki pendekatan politik yang berbeda dalam menilai dan menanggapi konflik atau isu-isu hak asasi manusia; Trump sangat menekankan pentingnya memperbaiki masalah-masalah domestik Amerika Serikat; pemerintahan Trump juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program-program bantuan luar negeri yang ada; keterikatan strategis Washington dengan Kairo lebih menguntungkan Amerika Serikat dalam jangka panjang dibandingkan Ethiopia.

Kata kunci: Bantuan Luar Negeri, Kebijakan Luar Negeri, *Grand Ethiopian Renaissance Dam* (GERD), Amerika Serikat, Ethiopia.

ABSTRACT

Since 1945, the role of foreign aid has become very significant in international relations. The goal of foreign aid is to end extreme world poverty and improve living standards in developing countries. The African continent, especially Ethiopia, is one of the largest recipients of US foreign aid and this country really needs this aid. This aid continued to be provided to Ethiopia in large amounts until tensions between Egypt, Sudan, and Ethiopia regarding the Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD) on the Blue Nile River increased. Under Donald Trump's new policy, the United States decided to cut its foreign aid to the region. This research aims to analyze the motives underlying these cuts using Foreign Policy theory, as well as the concept of Foreign Aid. The research method used is a qualitative case study using secondary data sources. The final results of this research show that Trump's reasons for cutting aid to Ethiopia stem from several things, including; Donald Trump's skeptical leadership style; such assistance does not support global security and stability objectives; the Trump administration has a different political approach to assessing and responding to conflict or human rights issues; Trump has placed great emphasis on the importance of fixing the United States' domestic problems; the Trump administration also conducted a thorough evaluation of existing foreign assistance programs; Washington's strategic engagement with Cairo benefits the United States more in the long run than Ethiopia.

Keywords: *Foreign Aid, Foreign Policy, Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD), United States, Ethiopia.*